

**PENGARUH KOMPETENSI INDIVIDU MAHASISWA DAN KEDISIPLINAN
PEMBIMBING TERHADAP MUTU PRAKTEK KERJA LAPANGAN PADA
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA POLITEKNIK NEGERI BALI**

I Ketut Muderana (1) dan Wayan Suryathi (2)

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali

Ni Wayan Wahyu Astuti (3)

Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali

Kampus Bukit Jimbaran–Bali Telp+62 361 701981 Ext.14

Hp.081934354294, Email : niarini33@yahoo.co.id

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengujisignifikansi hubungan antar variabel dan mengetahui besarnya pengaruh kompetensi individu mahasiswa dan kedisiplinan pembimbing dengan mutu praktek kerja lapangan. Analisis data menggunakan analisis statistik regresi berganda,korelasi berganda dan koefisien determinasi dengan variable bebas kompetensi individu mahasiswa dan kedisiplinan pembimbing dan variable terikat adalah mutu praktek kerja lapangan. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 mahasiswa dengan teknik random sampling. Berdasarkan analisis data dengan alat analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,768 , artinya terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi sebesar 59%, artinya variabel bebas (X1 dan X2) mempengaruhi variabel terikat (Y) dan persamaan regresinya $Y = 16.004 - 0,418X_1 + 0,404X_2$

KATA KUNCI : *kompetensi individual mahasiswa, kedisiplinan pembimbing, mutu praktek kerja lapangan*

***THE EFFECT OF INDIVIDUAL STUDENT COMPETENCE AND SUPERVISOR
DISCIPLINE TO FIELD WORK PRACTICE QUALITY ON ADMINISTRATION
DEPARTMENT BALI STATE POLYTECHNIC***

ABSTRACT. This research aims to investigate the significance of the relationship among the variables as well as the extent of the relationship between students individual competency and lecturers dicipline to industry training quality. This research was analyzed using multiple regression, correlation and determination coefficient statistics with students individual competency and lecturers dicipline as the independent variables and industry training quality as the dependent variables. The analysis of the data revealed that the correlation coefficient was strong , which means that there exists a strong relationship between the dependent variables and the dependent variables . It was also found that the determinant coefficient was 0,768, which means the independent variables (X1 and X2) bring about certain effect upon the amount of industry training quality at 59%. The regression formula was $Y = 16.004 - 0,418X_1 + 0,404X_2$

KEYWORDS : *students individual competency, lecturers discipline, industry training quality*

PENDAHULUAN

Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali saat ini mengalami perkembangan yang signifikan dari aspek pertambahan jumlah mahasiswa yang berminat kuliah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai kebutuhan industri. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut antara lain peningkatan perhatian manajemen atau

pimpinan dalam mengelola Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menjadi elemen utama dan fungsi pokok sebuah lembaga pendidikan perguruan tinggi di Indonesia. Dampak dari perhatian tersebut diharapkan nantinya berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran yang akan diterima oleh mahasiswa. Walaupun masih terdapat kekurangan dalam aspek teknis kerja akibat terjadinya tumpang tindih program kerja dan inkonsistensi kebijaksanaan, namun dapat dikatakan segala aktivitas sudah mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.

Tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta penunjang maka unsur pendidikan dan pengajaran merupakan unsur yang mendominasi penentuan keberhasilan atau kesuksesan suatu perguruan tinggi, karena terdapat aktivitas langsung dalam pelayanan jasa kepada mahasiswa yang menjadi pelanggan atau pengguna jasa pendidikan. Setiap mahasiswa pasti menginginkan suatu hasil yang maksimal dan bermanfaat dalam mengikuti suatu proses belajar yang diberikan oleh para dosen dan pengajarnya, baik yang bersifat wawasan dan pengetahuan, ketrampilan maupun kepribadian.

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu bentuk pendidikan dan pengajaran layanan kepada mahasiswa pada program diploma III dalam rangka mengaplikasikan semua materi dan pelatihan yang telah di berikan selama empat semester dengan berbagai jenis mata kuliah. Praktek kerja lapangan umumnya mengikuti sistem yang telah ditetapkan oleh pengelola jurusan, dimana mahasiswa baru bisa mengikuti praktek kerja lapangan apabila telah lulus mengikuti perkuliahan di kelas selama empat semester. Biasanya mahasiswa diberikan kesempatan untuk mencari sendiri tempat atau perusahaan untuk praktek kerja lapangan. Apabila sampai batas waktu yang ditetapkan belum juga berhasil memperolehnya, maka menjadi tugas penanggungjawab dan pengelola praktek kerja lapangan di jurusan yang mencari perusahaan untuk mahasiswa.

Berdasarkan pada pelaksanaan praktek kerja lapangan sampai saat ini dapat dikatakan praktek kerja lapangan dapat berjalan dengan baik dan lancar, namun masih ada beberapa kekurangan yang disampaikan oleh mahasiswa dalam mengikuti praktek kerja lapangan, seperti : pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan masih pada taraf pekerjaan tidak esensial, masih monoton, kurang bervariasi dan masih adanya perbedaan dengan pengetahuan dan minat mahasiswa, ada pekerjaan yang terlalu menumpuk pada sekelompok mahasiswa, dilain perusahaan sekelompok mahasiswa tidak mendapatkan pekerjaan sesuai kebutuhan dalam peningkatan administrasi, perusahaan mengadakan rolling kerja kepada mahasiswa tanpa memberikan pembimbingan yang intensif pada bagian yang ditugaskan. Selain itu peran pembimbing dosen juga sangat diperlukan sebagai motivasi dan pelaksanaan pengawasan

yang dapat mencegah atau memberi solusi beberapa permasalahan mahasiswa yang mungkin ditemui di perusahaan. Kehadiran dan pengawasan dari pembimbing ini sangat menentukan keberhasilan mahasiswa memperoleh peningkatan kemampuan kerja dan kemudahan akses memperoleh data atau informasi untuk berbagai keperluan mereka. Dari lima puluh dosen yang ada di jurusan selaku pembimbing sebagian dosen telah disiplin dalam mengantarkan mahasiswa ke industri dan melakukan pemantauan sesuai aturan yang diberlakukan oleh jurusan, akan tetapi terdapat beberapa dosen pembimbing belum menjalankan tugas pembimbingan tersebut. Oleh karena itu untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang mutu pelaksanaan praktek kerja lapangan ini tidak saja berdasarkan pada kompetensi individu mahasiswa tetapi diperlukan kedisiplinan pembimbing PKL untuk terlibat langsung di perusahaan. Pada penelitian ini akan dikaji pengaruh kompetensi individu mahasiswa dan kedisiplinan pembimbing terhadap mutu praktek kerja lapangan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Istilah kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku seseorang yang nampak sangat berarti. Dengan demikian kompetensi mengacu kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi menunjuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas setiap orang. Kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan, sesuatu yang menyebabkan atau memprediksi perilaku dan kinerja, memprediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik, diukur dari kriteria atau standar yang digunakan.

Menurut Dharma dalam penelitian Ridwan (2004) menjelaskan bahwa ada lima karakteristik pembentuk kompetensi, yaitu watak, motif, konsep diri, pengetahuan dan keterampilan. Dua karakteristik yang disebut terakhir cenderung kelihatan karena ada dipermukaan, sedangkan tiga kompetensi lainnya lebih tersembunyi dan relatif sulit dikembangkan, meskipun berperan sebagai sumber kepribadian. Menurut Spencer dalam Anatan (2009) kelima karakteristik pembentuk kompetensi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Motif merupakan gambaran dari seseorang mengenai sesuatu yang dipikirkan atau diinginkannya, dan memberikan dorongan untuk mewujudkan cita-citanya atau memenuhi ambisinya ketika ia menduduki jabatan atau posisi baru. Watak merupakan karakteristik mental seseorang dan konsistensi respons terhadap rangsangan situasi atau Informasi. Konsep diri merupakan gambaran mengenai nilai luhur yang dijunjung tinggi seseorang serta bayangan diri atau sikap terhadap masa depan ideal yang dicita-citakan, dan diharapkan terwujud melalui kerja serta usahanya. Pengetahuan merupakan informasi yang dimiliki

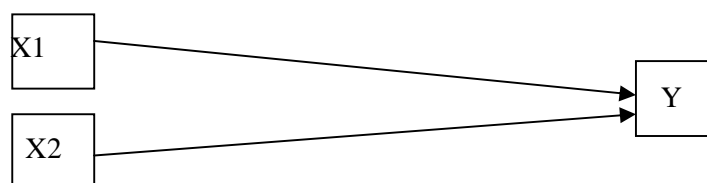
seseorang untuk bidang tertentu. Keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan pekerjaan fisik atau mental. Menurut Yuniarsih (2011) pada diri manusia secara individu terdiri dari tiga kompetensi, yaitu 1) kompetensi intelektual merupakan kemampuan dan kemauan pemecahan masalah yang bersifat strategis dan rasional, 2) kompetensi emosional merupakan kemampuan belajar dengan kecerdasan emosional di tempat kerja dengan menghasilkan kinerja baik, 3) kompetensi spiritual merupakan karakter sikap seseorang yang berhubungan dengan kebijaksanaan dari luar ego (diri sendiri) atau di luar pemikiran sadar yang tidak hanya mengakui keberadaan nilai tetapi juga kreatif untuk menemukan nilai-nilai baru. Jadi Kompetensi individu mahasiswa merupakan kemampuan dan kewenangan seorang siswa praktek kerja lapangan dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Sependapat dengan uraian di atas, kriteria kompetensi individu meliputi: (a) penguasaan pengetahuan; (b) mengelola program kerja dengan tepat dan terukur; (c) mengelola waktu kerja dengan efektif; (d) menggunakan media dan sumber daya informasi dengan cekatan dan (e) menggunakan peralatan kerja dan sarana prasarana dengan rapi dan dengan benar (f) memiliki sikap mental yang baik, (g) Memiliki rasa tanggungjawab dan integritas. Menurut Siagian (2012) kedisiplinan adalah bentuk pelatihan yang berusaha memperbaiki dan membentuk pengetahuan, sikap dan perilaku karyawan tersebut secara sukarela, berusaha bekerja secara kooperatif dengan para karyawan yang lain serta meningkatkan prestasi kerjanya. Hasibuan (2013) menyatakan kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku dan dilakukan dengan sukarela tanpa paksaan. Ada dua jenis disiplin yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif. Jadi kedisiplinan mahasiswa adalah sikap dan perilaku mahasiswa dalam mematuhi aturan dan persyaratan yang harus dipatuhi dalam menjalankan praktek kerja lapangan. Untuk mencapai kedisiplinan tersebut mahasiswa perlu menerapkan tujuan dan target yang dicapai, membuat urutan prioritas, membuat jadwal kegiatan, mematuhi jadwal kerja yang dibuat sesuai situasi, dan tidak menunda pekerjaan. Mutu dalam arti konvensional (Wijaya, 2013) adalah gambaran karakteristik dari suatu produk yang menyangkut *performance, reliability, easy of use, aesthetics dan lainnya*. Menurut Nasution (2005) secara strategis mutu adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menciptakan kepuasan pelanggan melalui keunggulan produk dan keunggulan pelayanan. Mutu adalah suatu yang berkaitan dengan produk, tenaga kerja, proses produksi, dan tugas serta perubahan lingkungan perusahaan agar produk dapat memenuhi dan melebihi harapan konsumen (Hadis, 2010). Mutu dikatakan pula sebagai *performance to requirement* yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan, seperti menyangkut bahan baku, proses produksi, dan produk jadi. Berdasarkan pada definisi tersebut di atas mutu praktek kerja lapangan mahasiswa

adalah suatu persepsi mahasiswa terhadap kemampuan memenuhi kriteria dan syarat-syarat kerja diatas standar yang dihadapi di tempat praktek kerja lapangan, sehingga memberikan hasil yang memuaskan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif .

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi individu mahasiswa dan kedisiplinan pembimbing terhadap mutu praktek kerja lapangan pada Jurusan Administrasi Niaga di Politeknik Negeri Bali. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah dapat mengaplikasikan pengetahuan dan menambah kualitas kemampuan kerja sesuai dengan bidang yang ditangani di perusahaan dan mendapatkan informasi terbaru dan tercapai mutu praktek kerja lapangan yang sangat baik. Manfaat teoritis adalah dapat mengaplikasikan metode penelitian yang selama ini dipelajari serta menambah pengetahuan tentang masalah kompetensi individu dan kedisiplinan pembimbing yang diperlukan dalam praktek kerja lapangan mahasiswa dihubungkan dengan mutu pelaksanaannya di masing-masing perusahaan.

METODE PENELITIAN

Konsep penelitian dan hipotesis penelitian :



Gambar 1. Variabel penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel kompetensi individual mahasiswa dan kedisiplinan pembimbing terhadap variabel mutu praktek kerja. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Obyek penelitian adalah pengaruh kompetensi individu terhadap mutu praktek kerja lapangan mahasiswa. Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya-jawab dengan tatap muka maupun dengan alat perantara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data pada hasil pelaporan atau buku-buku yang telah tersedia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa paktek kerja lapangan tahun 2014/2015 berjumlah 109 mahasiswa. Menurut Arikunto (2004) sampel

penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Ridwan, 2004). Memperhatikan pernyataan di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random sampling*).

Dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam beberapa variabel, antara lain variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 1. Variabel dan Dimensi Penelitian

Variabel	Dimensi
Kompetensi Individu (variabel bebas)	- <i>Pengetahuan dan wawasan</i> - <i>Ketrampilan kerja</i> - <i>Kepribadian dan mental</i>
Kedisiplinan (variabel bebas)	- <i>Patuh pada aturan dan tata tertib</i> - <i>Tidak melanggar aturan</i> - <i>Sadar dengan tugas dan tanggu jawab</i>
Mutu (variabel terikat)	- <i>Kualitas pekerjaan</i> - <i>Kesesuaian bidang</i> - <i>Kemampuan adaptasi</i> - <i>kesiapan dan kekuatan mental</i>

Variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala Likert dengan menyediakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada responden menggunakan pilihan yang bersifat berjenjang disertai dengan bobot atau skor penelitian. Dalam menjawab permasalahan dengan analisis kuantitatif digunakan tiga rumusan, yaitu :

- a. Analisis koefisien korelasi berganda : analisis ini digunakan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan antara kompetensi individu mahasiswa, tingkat kedisiplinan pembimbing dan mutu praktek kerja lapangan. Adapun formulasi untuk menghitung koefisien korelasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R_{y1,2} = \frac{b_1 \Sigma X_1 Y + b_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2} \quad (\text{Umar, 1999})$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- X₁ = Variabel kompetensi individu mahasiswa
- X₂ = Variabel kedisiplinan pembimbing
- Y = Variabel mutu praktek kerja lapangan

b. Analisis koefisien deterrninas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas X₁ (kompetensi individu mahasiswa) dan X₂ (kedisiplinan pembimbing) terhadap variabel terikat Y (mutu praktek kerja lapangan).

D = r²

D = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

c. Model persamaan regresi berganda: analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dan mengestimasi mutu praktek kerja lapangan berdasarkan kompetensi mahasiswa dan kedisiplinan pembimbing dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ (Algifari, 1997).

Dimana:

- Y = Variabel mutupraktek kerja lapangan
- X₁ = Variabel kompetensi individu mahasiswa
- X₂ = Variabel kedisiplinan pembimbing
- a = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien regresi

Analisis kualitatif ini dipergunakan sebagai pendukung analisis kuantitatif, khususnya dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil pengolahan data secara sistematis dan diuraikan dengan informasi lebih terperinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Korelasi Ganda dan Regresi Ganda

a. Hasil Analisis Korelasi Ganda

Tabel 4.1 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.560	2.14067

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Pembimbing, Kompetensi_Individu

b. Dependent Variable: Mutu_PKL

Tabel 4.2 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.140	2	89.070	19.437	.000 ^a
	Sidual	123.727	27	4.582		
	Total	301.867	29			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Pembimbing, Kompetensi_Individu

b. Dependent Variable: Mutu_PKL

b. Hasil Analisis Regresi Ganda

Tabel 4.3 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.004	3.586		4.462	.000		
	Kompetensi_Individu	.237	.105	.418	2.269	.031	.447	2.239
	Kompetensi_Pembimbing	.473	.216	.404	2.193	.037	.447	2.239

a. Dependent Variable: Mutu_PKL

a. Hubungan Kompetensi Individu dan Kedisiplinan Pembimbing Terhadap Mutu Praktek Kerja Lapangan.

Berdasarkan Tabel 4.1 Model Summary Ryx1x2 terdapat nilai R sebesar 0,768 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan secara simultan antara variable kompetensi individu dan kedisiplinan pembimbing terhadap mutu praktek kerja lapangan mahasiswa jurusan administrasi niaga Politeknik Negeri Bali. Adapun nilai R square adalah 0,590 (pengkuadratan dari koefisien korelasi (0,768²). R Square dapat menentukan koefisien determinasi yang dalam analisis ini mendapatkan nilai 59%, yang artinya variabel kompetensi individu dan kedisiplinan pembimbing dapat menjelaskan variabel mutu PKL sebesar 59% sedangkan sisanya 41% di jelaskan oleh faktor-faktor lain. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dengan membandingkan nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis :

Ho : Kompetensi individu dan kedisiplinan pembimbing tidak berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap mutu PKL

Ha : Kompetensi individu dan kedisiplinan pembimbing berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap mutu PKL

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka Ho di terima dan Ha di tolak artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka Ho di tolak dan Ha di terima artinya signifikan.

Keputusan hasil pengujian:

Berdasarkan Tabel 4.2 untuk pengujian dua sisi (2-tailed) dari Output yang diukur dari probabilitas atau sig F Change menghasilkan angka sebesar 0,000. Ternyata $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai sig atau ($0,05 > 0,000$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya kompetensi individu dan kedisiplinan pembimbing berhubungan secara simultan dan signifikan terhadap mutu PKL.

b. Pengaruh Kompetensi Individu dan Kedisiplinan Pembimbing terhadap Mutu PKL

Berdasarkan Tabel 4.3 tentang uji F di maksudkan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen. Kriteria uji koefisien regresi ganda dari variabel di atas adalah sebagai berikut.

Ho : Kompetensi individu dan kedisiplinan pembimbing tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap mutu PKL

Ha : Kompetensi individu dan kedisiplinan pembimbing berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap mutu PKL.

Dasar pengambilan keputusan:

Untuk mengetahui signifikansi regresi ganda dibandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas sig seperti yang tercantum pada ketentuan (a) di atas.

Keputusan hasil pengujian:

Terlihat bahwa pada kolom sig tabel 4.2 anova nilai sig 0,000 atau $0,05 > 0,000$, maka Ho di tolak dan Ha diterima artinya koefisien regresi ganda adalah signifikan. Jadi variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan pada tabel 4.3 menggambarkan bahwa persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a - b_1X_1 + b_2X_2 = 16.004 - 0,418 X_1 + 0,404X_2$$

Konstanta sebesar 16.004 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kompetensi individu (X1) dan kedisiplinan pembimbing (X2), maka nilai mutu PKL (Y)

adalah 16.004. Nilai koefisien regresi ganda sebesar -0,418 dan 0,404 menunjukkan bahwa setiap pengurangan dan penambahan satu skor variabel bebas (X_1 dan X_2) akan memberikan kenaikan skor sebesar -0,418 dan 0,404.

Nilai statistik F:

Nilai statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Erwan (2011), Jika nilai F lebih besar dari 4, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari output SPSS pada tabel 4.2 analisis Anova dimana nilai F statistik adalah 19.437 lebih besar dari 4, maka H_a diterima, artinya variabel bebas kompetensi individu dan kedisiplinan dosen secara simultan mempengaruhi mutu praktek kerja lapangan mahasiswa jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi individu mahasiswa dan kedisiplinan pembimbing terhadap mutu praktek kerja lapangan di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu nilai koefisien korelasi secara simultan diperoleh hasil 0,768 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel bebas dan variabel terikat dan koefisien determinasi memperoleh hasil sebesar 59% yang artinya mutu PKL dapat dijelaskan sebesar 59% oleh variabel kompetensi individu dan kedisiplinan pembimbing. Sedangkan sisanya 41% dapat dijelaskan oleh sebab atau faktor lainnya dan berdasarkan hasil perhitungan persamaan regresi berganda dengan rumus $\hat{Y} = a - b_1X_1 + b_2X_2 = 16.004 - 0,418 X_1 + 0,404X_2$ menunjukkan hasil bahwa koefisien b_1 adalah 0,418 artinya setiap tambahan kompetensi individu mahasiswa maka jumlah mutu praktek kerja lapangan bertambah sebesar 16.004. Nilai koefisien b_2 sebesar 0,404 artinya setiap peningkatan jumlah kedisiplinan pembimbing akan menambah jumlah mutu praktek lapangan sebesar 1%. Dengan demikian antara kompetensi individu mahasiswa dan kedisiplinan pembimbing terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap mutu praktek lapangan di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Sesuai dengan simpulan tersebut maka dapat disarankan kepada mahasiswa agar meningkatkan kompetensi individu mahasiswa agar meningkatkan kompetensi di bidang Bahasa Inggris dan ketrampilan menggunakan teknologi informasi. Dan harapan kepada dosen pembimbing agar meningkatkan lebih baik lagi disiplin yang telah dilaksanakan khususnya dalam melakukan kunjungan industri yang telah ditentukan minimal 2 kali dalam tiga bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, Lina dan Lina Elitan. (2009). *Management sumberdaya manusia dalam bisnis moderen*, Bandung : Alfabeta
- Anonim. (2013), *Kepuasan kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja dalam wikepedia*. Com diakses 1 januari 2013
- Algifari. (1997). *Analisis Statistik untuk Bisnis*, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Arikunto,S. (2004). *Prosedur penelitian pendekatan praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Burhan Bungin. (2012). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Erwan Agus Purwanto dan Syah Ratih Sulistyastuti. (2011). *Metode penelitian kuantatif* , Yogyakarta: Gava media
- Hadis. (2010). *Manajemen mutu pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Hasibuan,H.Malayu. (2013). *Manajemen sumber daya manusia*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Indriantoro, Nur dan Bambang Soepomo, 2000, *Metodelogi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*, Yogyakarta : BPFE
- Istijanto. (2008). *Riset sumber daya manusia*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmud, Marzuki. (2012). *Manajemen mutu perguruan tinggi*, Jakarta : PT.Raja Granfindo Persada.
- Nasutian, M.N. (2005). *Manajemen mutu terpadu, edisi revisi*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Robbins, Stephen,P. (2003). *Perilaku organisasi, edisi 10*, Jakarta : PT. Indeks
- Ridwan. (2006). *Cara menggunakan dan memaknai analisis jalur*, Bandung: Alfabeta
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku latihan SPSS statistik parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Computindo
- Siagian, Sondang P. (2012). *Manajemen sumber daya manusia* , Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Toni Setiawan. (2012). *Manajemen sumber daya manusia kinerja, motivasi, kepuasan kerja dan produktifitas*, Platinum
- Umar, Husein. (1999). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya Amin (2013) *Pengantar manajemen mutu*, Jakarta: Harvanindo
- Yuniarsih. (2011). *Manajemen sumber daya manusia*, Bandung